

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penulis memakai desain kajian kuantitatif pada kajian ini, yang merujuk pada metode eksperimen dengan pendekatan pre-experimental design khususnya *One-Group Pretest-Posttest Design* dan prospektif ..

Dalam desain ini, subjek kajian mendapatkan pretes sebelum menerima perlakuan. Evaluasi keberhasilan perlakuan dijalankan dengan membandingkan nilai pretest dan posttest. Pretest dijalankan sebelum penyampaian edukasi untuk mengukur pemahaman pengunjung terhadap materi yang akan disampaikan. Posttest, di sisi lain, termasuk pertanyaan yang diberikan sesudah edukasi dijalankan, mempunyai tujuan untuk menilai sejauh mana pemahaman pengunjung terhadap materi yang sudah disampaikan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Objek kajian ialah tempat di mana kegiatan kajian dijalankan. Penentuan objek kajian mempunyai tujuan untuk memudahkan atau menjelaskan dengan lebih rinci lokasi yang menjadi fokus pada kajian. Kajian ini dijalankan di Apotek Q-Sehat yang terletak di Jl. Brigjen Katamso No.73, Susukan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, dengan durasi kajian selama 3 hari, dimulai dari tanggal 5 Januari 2024 hingga 8 Januari 2024.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi merujuk kepada totalitas objek kajian atau subjek yang akan diselidiki (Notoatmodjo, 2005). Dalam konteks kajian ini, populasi mencakup para pengunjung yang secara rutin menjalankan pemeriksaan gula darah setiap bulan, dengan jumlah pasien rata-rata sejumlah 100 orang tiap bulannya.

Sementara itu, sampel termasuk bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang dianalisa serta dinilai mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2005). Untuk kajian ini, sampel terdiri dari pengunjung apotek Q-Sehat yang memenuhi kriteria kajian. Perhitungan jumlah sampel dijalankan memakai rumus Slovin (Notoatmodjo, 2005). seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ketererangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : nilai error margin (10%)

Sesuai dengan rumus Slovin maka bisa dihitung jumlah sampel seperti berikut :Sampel di apotek Q-Sehat =

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{100}{1 + 100 \times 0,1^2}$$
$$n = 50$$

Sesuai dengan perhitungan yang sudah dijalankan, dibutuhkan setidaknya 50 responden pada kajian ini untuk apotek Q-Sehat.

D. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah syarat umum yang bisa dilibatkan pada kajian

- a. Pengunjung apotek Q-Sehat
- b. Kriteria usia 20-60 tahun
- c. Pasien tidak penderita DM
- d. Rela menjadi responden penelitian
- e. Pasien dapat membaca dan menulis

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ialah dimana subjek penelitian tidak memenuhi syarat

- a. Pasien mengalami gangguan mental atau pendengaran
- b. Pasien dengan dasar lingkungan dibidang kesehatan atau tenaga kesehatan seperti dokter, apoteker, bidan, perawat, dll

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah sarana untuk memahami variabel yang dipelajari juga berguna untuk mengajar mengukur atau mengamati variabel serta pengembangan instrumen/pengukur (Notoatmojo, 2005).

1. Pengunjung Apotek Q-Sehat tentunya sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
2. Edukasi pemberian pengetahuan tentang DM menggunakan metode *leaflet*

3. Tingkat pengetahuan pengunjung sebelum dan sesudah edukasi tentang DM

F. Prosedur Penelitian

Prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Pengurusan izin kajian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan kajian di apotek Q-Sehat dan apotek Kutilang
 - b. Menyerahkan surat izin penelitian dari kampus ke tempat yang dituju yaitu apotek Q-Sehat dan apotek Kutilang
 - c. Mempersiapkan semua alat dan bahan yang akan mendukung kegiatan penelitian seperti alat tulis, handphone, laptop, modul leaflet, lembar data kuesioner dan glukometer
 - d. Melakukan perhitungan pengambilan sampel dimana diperoleh sebanyak 50 responden yang akan diberi edukasi dengan leaflet dan pengecekan gula darah.
 - e. Sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas di Apotek Kutilang dengan 30 responden tanpa edukasi leaflet dan responden bebas (diluar kriteria inklusi eksklusi)
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan kajian kepada peserta kajian, serta meminta persetujuan dan mengumpulkan data pengetahuan melalui kuisisioner sebelum sesi edukasi. Selanjutnya, peneliti memberikan

pengarahan mengenai tata cara pengisian kuisisioner sebelum memulai edukasi

- b. Sebagai panduan, peneliti menyusun leaflet yang merinci informasi relevan dari berbagai sumber, serta leaflet itu akan dibagikan kepada peserta sesudah sesi edukasi. Peserta diperbolehkan membawa pulang leaflet sebagai bahan referensi. Proses edukasi kesehatan dijalankan dalam waktu 15 menit namun sebelum edukasi dijalankan responden diminta untuk mengisi kuisisioner lembar *Pre-test*
- c. Setelah diberi edukasi peneliti melakukan pemeriksaan gula darah serta pencatatan hasil pemeriksaan.
- d. Selesai pemeriksaan responden diminta untuk mengisi lembar kuisisioner *Post-test*
- e. Mendapatkan hasil data penelitian berupa kadar glukosa darah puasa dan skor pengetahuan responden.
- f. Dilakukan pengolahan data tabulasi (analisis).

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada kajian ini termasuk data primer yang didapat melalui pengisian kuisisioner. Sugiyono (2017) menyatakan jika angket atau kuisisioner ialah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran

kuesioner ini ditargetkan kepada pengunjung apotek Q-Sehat dengan pertanyaan yang disusun sesuai kisi-kisi kuesioner

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Pokok Bahasan	Jumlah Soal	Nomor Pertanyaan	
			Favorable	Unfavorable
1.	Tanda dan gejala	4	1, 4	2, 3
2.	Terapi	5	5, 9	6, 7, 8
3.	Komplikasi	6	8, 12, 14, 15	11, 13

Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk uji validitas, reliabilitas, normalitas dan *Wilcoxon* dalam SPSS dengan tingkat kepercayaan secara default diisi sebesar 95%.

Kuesioner yang dipergunakan ialah jenis kuesioner tertutup yang terdiri dari 15 pertanyaan, terbagi menjadi Favourable dan Unfavourable. Penilaian Favourable diberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah pada soal nomor 1, 4, 5, 9, 10, 12, 14, serta 15. Sementara itu, penilaian Unfavourable memberikan nilai 1 untuk jawaban salah dan nilai 0 untuk jawaban benar pada soal nomor 2, 3, 6, 7, 8, 11, serta 13. Kuesioner nomor 1-4 masuk dalam katagori pernyataan seputar tanda dan gejala Diabetes Mellitus, nomor 5-9 masuk dalam katagori terapi serta 10-15 masuk dalam katagori komplikasi. Dalam kuesioner ini memakai pilihan jawaban "Benar" dan "Salah".

Tabel 3.2 Kunci *Skoring* Kuesioner

Kategori	Butir Pertanyaan	Bobot Skor
Favorable	1, 4, 5, 9, 10, 12, 14, dan 15	1 (diisi pada kolom benar)
Unfavorable	2, 3, 6, 7, 8, 11, dan 13	1 (diisi pada kolom salah)

Uji validitas dan reliabilitas Instrumen kajian berupa angket berisi pertanyaan sejumlah 24 butir dengan responden kajian 30 orang dan diuji validitasnya memakai aplikasi SPSS versi 25. Tempat kajian yang dipilih untuk dijalankan uji validitas ini ialah Apotek Kutilang dengan jarak 700 meter dengan Apotek Q-Sehat. Hasil yang diperoleh dari uji validitas 9 butir pertanyaan gugur dan tersisa 15 pertanyaan untuk kuesioner selajutnya, sedangkan pada uji reliabilitas ditemukan jika nilai Cronbach's Alpha senilai 0,753. Hasil ini memperlihatkan jika kuesioner kajian termasuk instrumen yang sangat handal, karena mampu memberikan ukuran yang konsisten dan bisa diandalkan secara signifikan.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 dengan analisa *Kolmogorov Smirnov* dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden, sebelum dilakukan edukasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,022 sedangkan sesudah dilakukan edukasi diperoleh nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi kedua pengukuran $< 0,05$ artinya dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi norma

H. Pengolahan Data

Data yang didapat dari angket kuisisioner selanjutnya diolah dengan tahapan sebagaimana seperti berikut :

1. *Editing* yaitu kegiatan meneliti kelengkapan data berupa identitas responden ataupun kelengkapan lembar kuesioner
2. *Coding* yaitu kegiatan menandai masing-masing dari jawaban dengan kode tertentu guna untuk mempermudah, membaca serta mengolah data.
3. *Skoring* (Penilaian) yaitu kegiatan memberikan nilai pada data yang sesuai dengan skor yang telah ditentukan dari hasil kuesioner yang isi oleh responden.
4. *Data entry* yaitu memasukan data dari kuesioner ke dalam computer.
5. *Processing* yaitu setelah edit data dan diberi kado, data diproses melalui program SPSS
6. *Tabulating* yaitu memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria
7. *Cleaning* yaitu membersihkan data yang sudah tidak digunakan.

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan

jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

b. *Ethical Clearance*

Protokol penelitian ini telah mendapatkan persetujuan komite etik berdasarkan surat Nomor : 032/KEP/EC/UNW/2024 yang dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo menyatakan bahwa penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Diabetes Mellitus Pada Pengunjung Apotek Q-Sehat Kecamatan Ungaran Timur “telah memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam *Standards and Operational Guidance for Ethics Review of Health-Related Reseach with Human Participants* dari WHO 2011 dan *International Ethical Guidance for Health-Related Reseach Involving Humans* dari CIOMS dan WHO 2016.

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Data disajikan dalam bentuk skor. jika berada dalam rentang 75 hingga 100%, dinilai cukup jika berada dalam rentang 55 hingga 74%, serta dinilai kurang jika berada pada rentang $\leq 55\%$ dengan rumus :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan.
- b. Skor ideal mengacu pada nilai atau bobot tertinggi yang diasumsikan dari semua peserta, dinilai memilih jawaban dengan nilai tertinggi.

2. Analisa Bivariate

Analisa bivariat dipergunakan untuk mengevaluasi keterkaitan antara variabel bebas serta terikat, untuk menentukan apakah ada hubungan di antara keduanya. Proses analisa melibatkan penggunaan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, serta uji *Wilcoxon*.

a. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Jika data yang didapat sesudah menjalankan uji normalitas memperlihatkan distribusi yang tidak normal, oleh karenanya uji statistik yang sesuai ialah uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Sugiyono (2017) menjelaskan jika uji ini, juga dikenal sebagai uji *Wilcoxon Match Pair*, dipergunakan untuk menguji perbedaan antara dua set data yang berpasangan atau berkorelasi, namun tidak mengikuti distribusi normal. Dasar penafsiran hasil uji ini terletak pada nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas *Asym sig 2 tailed* $< 0,05$ menandakan adanya perbedaan rata-rata; sementara jika nilai probabilitas *Asym.sig 2 tailed* $> 0,05$ memperlihatkan tidak adanya perbedaan rata-rata.

Dalam konteks kajian ini, uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dipergunakan untuk mengevaluasi perbedaan tingkat pengetahuan

responden mengenai Diabetes Melitus sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi, yang tercermin dalam hasil pretest dan posttest.